

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA



fbs.unesa.ac.id



LAPORAN KINERJA

LAKIN

TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja (LAKIN) Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya Tahun 2023 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan Universitas Negeri Surabaya atas penggunaan anggaran Tahun 2023. Pelaporan ini penting dan perlu dilakukan untuk mengukur kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja yang telah dilakukan FBS pada Tahun 2023.

Pelaporan kinerja FBS ini bertujuan untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada Rektor sebagai pimpinan Unesa atas kinerja yang telah dan harus dicapai oleh FBS. Disamping itu tujuan laporan ini juga sebagai upaya perbaikan kesinambungan untuk meningkatkan kinerja pimpinan FBS.

Laporan kinerja FBS disusun berdasarkan perjanjian kinerja yang disepakati dan menyampaikannya kepada Rektor sebagai pimpinan Unesa. Pengukuran indikator kinerja menggunakan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Klasterisasi yang menjadi ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama FBS sesuai dengan tugas fungsi serta mandat yang diemban.

Format laporan kinerja disusun sesuai dengan petunjuk teknis penyusunan laporan kinerja instansi pemerintah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014. Laporan kinerja terdiri dari pendahuluan sebagai penjelasan umum, perencanaan kinerja Tahun 2023, akuntabilitas kinerja yang terdiri dari capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran, serta penutup sebagai simpulan atas capaian kinerja FBS.

Penyusunan laporan kinerja ini masih jauh dari sempurna, untuk itu mohon masukan dan saran untuk perbaikan pada masa mendatang. Semoga laporan ini dapat memenuhi tuntutan capaian kinerja FBS dan dapat dijadikan bahan perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja pimpinan FBS di masa datang.



Surabaya, 4 Januari 2024

Dekan FBS,

Syafi'ul Anam, Ph.D.

NIP 197809162006041001

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR GAMBAR | iv |
| DAFTAR TABEL | v |
| IKHTISAR EKSEKUTIF..... | vi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Gambaran Umum | 1 |
| B. Dasar Hukum | 3 |
| C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi | 4 |
| | |
| BAB II PERENCANAAN KINERJA | 7 |
| A. Tujuan Organisasi..... | 7 |
| B. Perjanjian Kinerja | 9 |
| | |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA..... | 28 |
| A. Capaian Kinerja | 28 |
| B. Realisasi Anggaran..... | 51 |
| | |
| BAB IV PENUTUP..... | 56 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|---|
| Gambar 1. Struktur Organisasi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya | 6 |
|---|---|

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1 Perjanjian Kontrak Kinerja Dekan FBS Unesa dengan Rektor Unesa..... | 9 |
| Tabel 2 Capaian Indikator Kinerja Utama..... | 13 |
| Tabel 3. Capaian Kinerja Kegiatan..... | 29 |
| Tabel 4. Capaian Kinerja Anggaran Berdasarkan Alokasi Anggaran Per output.... | 44 |
| Tabel 5. Capaian Kinerja Anggaran Berdasarkan Sumber dana | 47 |
| Tabel 6. Capaian Kinerja Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja | 47 |

IKHTISAR EKSEKUTIF

Renstra Unesa 2020-2024 diharapkan dapat mempertemukan *top down guidance* dan *bottom-up innovation*. Dengan bertemunya *top-down guidance* dan *bottom-up innovation* serta upaya mempersempit celah terjadinya ketidakefisienan dalam implementasinya akan memudahkan semua pihak untuk melakukan pemantauan, evaluasi, dan menyusun Laporan Kinerja (LAKIN) yang merupakan perwujudan pertanggungjawaban institusi pemerintah ini terhadap publik.

LAKIN Fakultas Bahasa dan Seni Unesa Tahun 2023 disusun untuk mengukur ketercapaian sasaran strategis yang ingin dicapai dalam Renstra Unesa 2020-2024 berdasarkan kontrak kinerja Unesa. Sasaran strategis yang ingin dicapai Unesa Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- 1) Peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia.
- 2) Peningkatan mutu layanan akademik.
- 3) Peningkatan program kependidikan dan keilmuan yang unggul.
- 4) Peningkatan kemitraan dengan stakeholders secara luas dan pencitraan kampus yang berdaya saing tinggi.
- 5) Peningkatan penataan organisasi kelembagaan dan fasilitas berorientasi *eco* dan *cyber campus*.
- 6) Pengembangan sistem manajemen keuangan dan barang milik negara yang transparan dan akuntabel
- 7) Peningkatan mutu pembinaan mahasiswa.
- 8) Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Secara keseluruhan sasaran strategis yang menjadi program Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) pencapaian indikator kinerjanya mencapai 99,04%. Sementara dari sisi akuntabilitas keuangan, FBS dengan pagu/target anggaran sebesar Rp 14.222.290.084,- dapat menyerap Rp 14.086.264.030,- atau sekitar 99,04%. Tidak terserapnya anggaran

100% dikarenakan ada beberapa kegiatan dengan biaya yang dikeluarkan lebih rendah namun dengan capaian output yang sama.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Fakultas Bahasa dan Seni Unesa secara umum dapat dikatakan bahwa target kinerja yang direncanakan di Tahun 2023 tercapai. Secara keseluruhan capaian kinerja anggaran mencapai 99,04%. Dari total anggaran Tahun 2023 sebesar Rp 14.222.290.084,- dapat terealisasi atau dapat diserap sebesar Rp 14.086.264.030,-

Dukungan Operasional Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi (4470.001) yang meliputi Perkuliahan/Proses Belajar Mengajar, Pengadaan Bahan Praktikum, Pengelolaan Manajemen (Langganan Daya dan Jasa, Pemeliharaan Sarana Perkantoran dan Layanan, dan Pemeliharaan Prasarana Perkantoran dan Layanan) capaian kinerja anggaran sebesar 99,75% dimana anggaran yang tersedia sebesar Rp 2.210.720.384,- dan realisasi penggunaan anggaran sebesar Rp 2.205.162.880,-. Pembayaran Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS (4470.002) yang berupa Pembayaran Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS capaian kinerja sebesar 100% dimana anggaran yang tersedia sebesar Rp 199.785.000,- dan yang terserap sebesar Rp 199.785.000,-. Pengadaan Sarana dan Prasarana (4470.003) yang berupa Pengadaan Sarana Pendidikan untuk Praktikum Perkuliahan dengan capaian kinerja 99,98% dimana dari anggaran yang tersedia sebesar Rp 41.410.000,- terserap anggarannya sebesar Rp 41.400.000,-. Pemeliharaan Aset PTN (4472.001) yang berupa Pemeliharaan Sarana Pembelajaran dengan capaian kinerja sebesar 99,29% dari anggaran yang tersedia Rp 200.000.000,- dan terserap sebesar Rp 198.576.670,-. Sasaran kinerja Penjaminan Mutu (4472.004) yang berupa Penyusunan/Pemutakhiran/Revitalisasi Kurikulum Program Studi sebesar 100% dimana anggaran yang tersedia sebesar Rp 70.000.000 dan yang terserap sebesar Rp 70.000.000,-. Pembinaan Karir Mahasiswa (P001.101) yang meliputi Melaksanakan Pelatihan Softskill Mahasiswa, Melaksanakan Seminar/Workshop Karir, dan pelaksanaan akreditasi dengan capaian kinerja sebesar 99,99% dengan anggaran yang tersedia sebesar Rp 145.775.000,-

dan telah terserap sebesar Rp 145.756.000,-. Sasaran kinerja untuk Tracer Study (P001.102) sebesar 97,65% dengan anggaran yang tersedia sebesar Rp 19.800.000,- dan yang terserap sebesar Rp 19.335.000,-. Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P001.105) yang meliputi melaksanakan pelatihan kewirausahaan mahasiswa dan memberikan modal kerja kewirausahaan dengan capaian kinerja sebesar 100% dimana anggaran yang tersedia sebesar Rp. 54.400.000,- dan yang terserap sebesar Rp. 54.400.000,-. Kompetisi/Lomba Mahasiswa (P001.201) yang meliputi Mahasiswa yang mengikuti kompetisi 8 (delapan) bidang, Mahasiswa yang mengikuti Pemilihan Mahasiswa Berprestasi bidang seni, Mahasiswa yang mengikuti Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI), dan Melaksanakan Kegiatan kompetisi/lomba dengan capain kinerja sebesar 99,85% dengan anggaran yang tersedia sebesar Rp 202.839.000,- dan yang terserap sebesar Rp 202.540.000,-. Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa)/MPM/UKM (P001.202) yang meliputi Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan Ormawa dan Melaksanakan kegiatan pembinaan Ormawa dengan capaian kinerja sebesar 97,28% dengan anggaran yang tersedia sebesar Rp 441.500.000,- dan yang terserap sebesar Rp 429.483.472,-. Capaian kinerja Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) (P001.204) sebesar 92,33% dengan anggaran yang tersedia sebesar Rp 70.000.000,- dan yang terserap sebesar Rp 64.628.000,- Asuransi Mahasiswa (P001.205) untuk Mahasiswa Baru S2/S3 dengan capaian kinerja sebesar 43,71% dimana anggaran yang tersedia sebesar Rp 7.000.000,- dan terserap Rp 3.060.000,-. Pembelajaran di Luar Kampus (P001.206) dengan capaian kinerja sebesar 36,95% dengan anggaran yang tersedia sebesar Rp 15.000.000,- dan yang terserap sebesar Rp 5.543.000,-. Pendampingan Kegiatan Kemahasiswaan (P002.102) yang meliputi Pelatihan/workshop dosen pendamping kegiatan kemahasiswaan dengan capaian sebesar 99% dengan anggaran yang tersedia sebesar Rp 10.000.000,- dan yang terserap sebesar Rp 9.900.000,-. Studi Lanjut Dosen (P002.201) dengan capaian sebesar 100% dimana anggaran yang tersedia sebesar Rp 5.100.000,- dan yang terserap Rp 5.100.000,-. Sertifikasi Kompetensi/Profesi Dosen (P002.202) dengan

capaian kinerja 84,73% dengan nilai anggaran Rp 101.300.000,- dan terserap sebesar Rp 85.835.000,-. Penelitian (P003.001) yang meliputi Sosialisasi Penyusunan Proposal Penelitian, Penyusunan Proposal Penelitian, Melaksanakan Penelitian, Menyelenggarakan Seminar Nasional, Menyelenggarakan Seminar Internasional, Penyusunan/Pendaftaran Artikel/Jurnal, Penerbitan Jurnal, dan Pendaftaran HKI/Paten dengan capaian kinerja sebesar 99,43% dengan nilai anggaran sebesar Rp 2.236.599.400,- dan terserap sebesar Rp 2.223.872.722,-. Pengabdian Masyarakat (P003.002) dengan capaian kinerja 100% dengan nilai anggaran yang tersedia dan yang terserap sebesar Rp 532.000.000,-. Inisiasi Kerja Sama (P004.101) yang meliputi kegiatan Sosialisasi/Publikasi/Promosi Program/Produk dengan capaian kinerja sebesar 97,80% dengan nilai anggaran Rp 280.211.000,- dan yang terserap sebesar Rp 274.034.500,-. Penerimaan Mahasiswa Baru (P004.202) yang meliputi kegiatan Melaksanakan Sosialisasi/Promosi Penerimaan Mahasiswa Baru dan Registrasi Mahasiswa Baru dengan capaian kinerja 100% dengan nilai anggaran dan dana yang terserap sebesar Rp 11.500.000,-. Perkuliahan/Kegiatan Belajar Mengajar (P004.202) yang meliputi Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar dan Menyelenggarakan Kuliah Tamu dengan capaian sebesar 99,87% dengan nilai anggaran Rp 317.625.000,- dan yang terserap sebesar Rp 317.205.000,-. Praktikum (P004.203) dengan kegiatan Melaksanakan Praktikum Mahasiswa dengan capaian kinerja sebesar 100% dimana anggaran tersedia dan dana yang terserap sebesar Rp 7.500.000,-. Penyusunan/Pemutakhiran Perangkat Pembelajaran (P004.204) yang meliputi Melaksanakan Penyusunan/Pengembangan Bahan/Modul/Buku Ajar dan Cetak Bahan/Modul/Buku Ajar dengan capaian kinerja sebesar 100% dengan nilai anggaran dan dana yang terserap sebesar Rp 88.000.000,-. Revitalisasi Kurikulum (P004.205) dengan kegiatan Melaksanakan Penyusunan/Pemutakhiran Kurikulum Program Studi dengan capaian kinerja sebesar 99,87% dimana anggaran yang tersedia sebesar Rp 190.000.000,- dan yang terserap sebesar Rp 189.745.820,-. Penjaminan Mutu Akademik (P004.206) dengan kegiatan Penyusunan/Pengembangan Dokumen Prosedur dan Standar Mutu Akademik dengan

capaian kinerja sebesar 99,84% dengan nilai anggaran Rp 50.000.000,- dan yang terserap sebesar Rp 49.922.400,-. Pengadaan/Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (P004.207) yang meliputi Pengadaan Sarana Pendukung Pembelajaran dan Pemeliharaan Sarana Pembelajaran dengan capaian kinerja sebesar 99,81% dengan nilai anggaran sebesar Rp 435.000.000,- dan terserap sebesar Rp 434.153.550,-. Layanan Administrasi Pendidikan (P004.208) yang meliputi Pelaksanaan Yudisium dengan capaian 99,27% dengan nilai anggaran yang tersedia sebesar Rp 85.000.000,- dan yang terserap Rp 84.378.000,-. Sertifikasi/Akreditasi Institusi/Program Studi/Unit Kerja (P004.301) yang meliputi Melaksanakan Penyusunan Dokumen/Borang Akreditasi Institusi dan Melaksanakan Penyusunan Dokumen/Borang Akreditasi Program Studi dengan capaian kinerja 109,19% dengan nilai anggaran Rp 182.300.300,- dan yang terserap sebesar Rp 199.048.000,-. Monitoring dan Evaluasi Nilai Kinerja Anggaran (P005.201) yang meliputi Melaksanakan pengadaan sarana perkantoran, Melaksanakan pemeliharaan sarana perkantoran, Melaksanakan pengadaan prasarana perkantoran, Melaksanakan pemeliharaan prasarana perkantoran, Melaksanakan penyusunan Dokumen Program, Kegiatan dan Anggaran, Melaksanakan Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan, Pembayaran Honorarium Tenaga Kependidikan dengan Tugas Tambahan, dan Operasional Perkantoran dan Layanan dengan capaian kinerja sebesar 98,71% dengan nilai anggaran yang tersedia sebesar Rp 6.011.925.000,- dan dana yang terserap sebesar Rp 5.934.399.016,-.

BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Sebagai bagian dari Unesa, Fakultas Bahasa dan Seni mengembangkan diri dengan mengacu pada paradigma baru pengembangan pendidikan tinggi yang terumus dalam HELTS (*Higher Education Long Term Strategy*), yang berorientasi pada aspek akademis dan manajemen organisasi. Pengembangan tersebut disertai dengan kesadaran atmosfer kompetitif sehingga terus sigap mewujudkan kemajuan dalam bidang ilmu bahasa, sastra dan seni, serta menciptakan kekhasan FBS. Hal ini memerlukan perancangan secara sistematis dan strategis. Pengembangan dan pengelolaan FBS dilakukan dengan prinsip pengelolaan perguruan tinggi yang baik (*good university governance*).

Prinsip pengelolaan ini merupakan tujuan utama reformasi birokrasi pemerintah di Indonesia. Untuk mewujudkan hal itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem akuntabilitas yang tepat, jelas, terukur, dan prosedural sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Upaya tersebut didasarkan pada sejumlah produk perundang-undangan, yakni TAP MPR RI Nomor: XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas Korupsi dan Nepotisme dan Undang-undang Nomor: 28 Tahun 1999, tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, Bebas Korupsi, dan Nepotisme. Undang-undang tersebut dioperasional dalam Peraturan Pemerintah No.101 tahun 2000, pemerintahan yang baik adalah pemerintahan yang mengembangkan dan menerapkan prinsip-prinsip profesionalitas, akuntabilitas, transparansi, pelayanan prima, demokrasi, efisiensi, efektivitas, supremasi hukum, dan dapat diterima seluruh masyarakat.

Pasal 3 Undang-undang No. 28 Tahun 1999 menyatakan bahwa, asas-asas umum penyelenggaraan negara meliputi asas: kepastian hukum, tertib penyelenggaraan negara, kepentingan umum, keterbukaan, proporsionalitas, profesionalitas, dan akuntabilitas. Selanjutnya dalam penjelasan mengenai pasal tersebut, ditegaskan bahwa asas



akuntabilitas menentukan setiap kegiatan dan hasil akhir penyelenggaraan negara. Dengan demikian setiap kegiatan yang menggunakan anggaran Negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.

Sebagai tindak lanjut, pemerintah telah menerbitkan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pada intinya sasaran Inpres tersebut mencakup empat tahapan kegiatan manajemen kinerja, yang terdiri dari: penyusunan rencana strategis, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, serta revisi dan evaluasi kinerja. Oleh karena itu, semua institusi pemerintah wajib memiliki rencana strategis yang dilaksanakan dalam kurun waktu lima tahun kedepan. Renstra tersebut dikembangkan menjadi rencana kinerja tahunan masing-masing organisasi pemerintah. Tahapan kegiatan berikutnya, yaitu pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja yang menjadi rangkaian kegiatan yang membentuk siklus akuntabilitas kinerja yang terpadu dan berkesinambungan. Pertanggungjawaban dari pelaksanaan semua tahapan kegiatan tersebut berupa Laporan Kinerja yang disampaikan kepada atasan masing-masing dan lembaga-lembaga pengawasan.

Pengembangan FBS berdasarkan prinsip tersebut akan mengantar FBS pada 2023 menjadi institusi yang berkarakteristik sebagai berikut. *Pertama*, FBS sebagai lembaga penyelenggara pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang (pendidikan) bahasa, sastra, seni dan dengan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik dan tenaga ahli yang profesional di bidangnya. *Kedua*, FBS sebagai lembaga pengampu dan pengembang ilmu bahasa, sastra, dan seni berkontribusi pada pengembangan Unesa sebagai Universitas bertaraf dunia (*world class university*) yang unggul dalam keilmuan, kukuh dalam kependidikan dan tangguh dalam kepribadian, *Ketiga*, FBS sebagai sentra pembaharuan keilmuan, kependidikan, dan kebudayaan khususnya yang berkaitan dengan bahasa, sastra, dan seni di lingkup regional (Indonesia Timur), nasional maupun internasional. *Keempat*, FBS sebagai institusi memiliki kemandirian akademis, organisatoris dan ekonomis yang kooperatif dan koordinatif dengan lembaga-lembaga lain.

Dalam pengembangan FBS Unesa, ada beberapa pendukung sebagai berikut.

1. Jumlah mahasiswa dengan jumlah total 4789 mahasiswa
2. Tenaga Akademik (Dosen) sebanyak 169 orang dengan kualifikasi pendidik S2 sebanyak 113 orang (66,86%), S3 sebanyak 56 orang (33,14%).
3. Tenaga Kependidikan sebanyak 38 orang dengan perincian: 19 orang PNS dan 19 orang Tenaga Kependidikan Tidak Tetap.
4. Luas bangunan FBS untuk ruang kelas, laboratorium studio, kantor dan sarana prasarana yang ada di Fakultas Bahasa dan Seni dengan rincian sebagai berikut:
 - a) Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Prodi Sastra Indonesia seluas 1.243.35 m²
 - b) Prodi Pendidikan Bahasa Inggris dan Prodi Sastra Inggris seluas 2.121.75 m²
 - c) Prodi Pendidikan Bahasa Jepang seluas 792 m²
 - d) Prodi Pendidikan Bahasa Jerman dan Prodi Sastra Jerman seluas 855 m²
 - e) Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa seluas 684 m²
 - f) Prodi Pendidikan Seni Rupa, Prodi Seni Rupa Murni, dan Prodi desain Komunikasi Visual seluas 1.628 m²
 - g) Prodi Sendratasik dan Prodi Musik seluas 2.160 m²
 - h) Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin seluas 531 m²
 - i) Pascasarjana FBS seluas 1.891 m²
 - j) Gedung T14 seluas 1.523 m²
 - k) Lapangan Futsal seluas 600 m²
 - l) Joglo seluas 400 m²
 - m) Masjid seluas 225 m²
 - n) Kantin seluas 400 m²

B. Dasar Hukum

1. Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
2. Permenpan-RB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah
3. Permendikbud No. 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
4. Permendikbud No. 12 Tahun 2018 tentang Renstra Kemendikbud Tahun 2015-2019
5. Permendikbud No. 9 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

C. Tugas Pokok dan Fungsi dan Struktur Organisasi

Unsur Fakultas Bahasa dan Seni Unesa terdiri atas Dekan, Wakil Dekan, Senat Fakultas, Jurusan/ Program Studi, Laboratorium, Dosen, dan Tata Usaha. Dekan merupakan pimpinan fakultas yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor Unesa. Tugasnya adalah memimpin penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta mengelola sumber daya yang ada untuk mewujudkan visi dan misi fakultas.

Dalam pelaksanaan tugas, Dekan dibantu oleh tiga orang wakil yaitu:

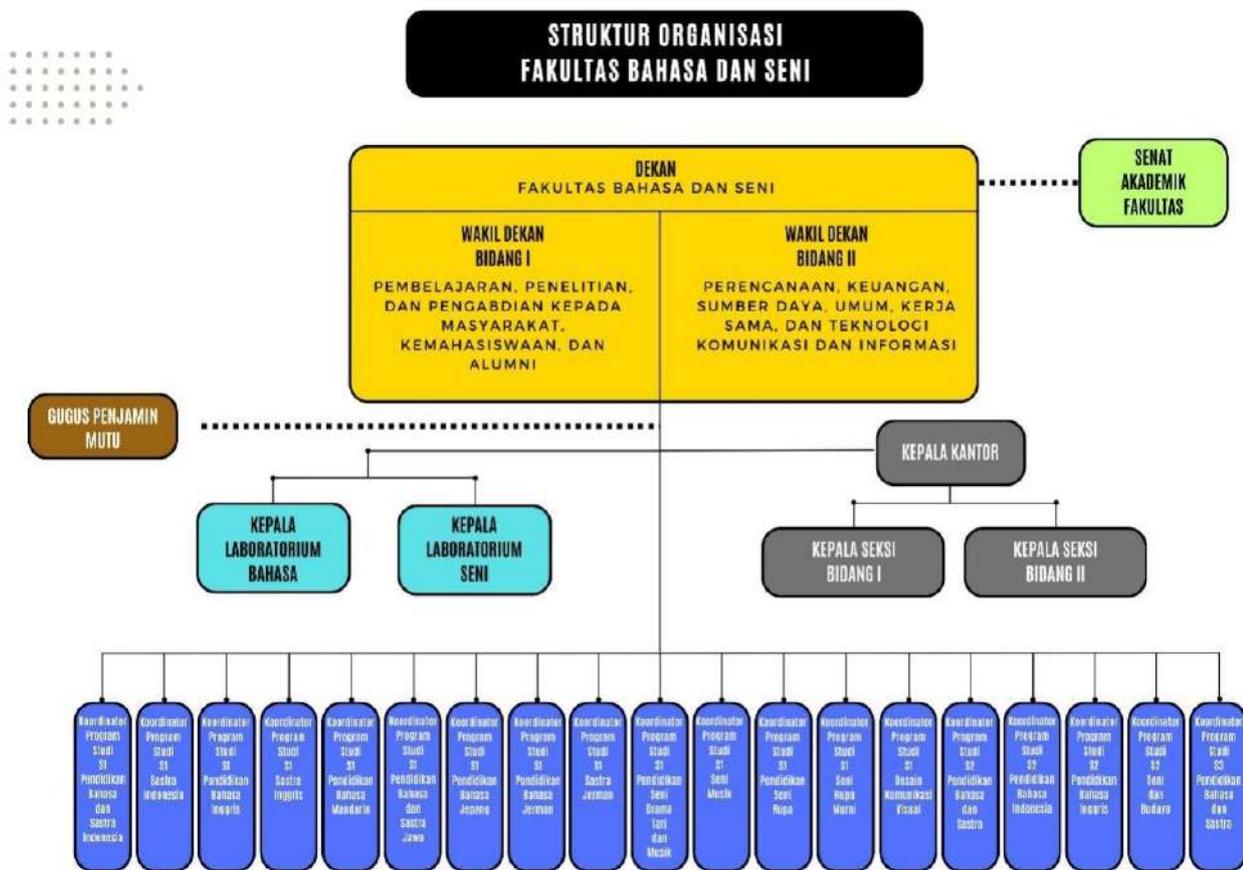
1. Wakil Dekan Bidang I : membantu Dekan dalam memimpin penyelenggaraan dan mengoordinasikan tugas pimpinan unit kerja di lingkungan fakultas Unesa dalam bidang Pembelajaran, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Kemahasiswaan, dan Alumni
2. Wakil Dekan Bidang II : membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang Perencanaan, Keuangan, Sumber Daya, Umum, Kerja Sama, dan Teknologi Komunikasi dan Informasi.

Sesuai statuta Unesa, Fakultas Bahasa dan Seni memiliki Senat Fakultas yang menjadi badan normatif dan perwakilan tertinggi di fakultas. Senat terdiri atas pimpinan fakultas, koordinator prodi, dan wakil dari dosen.

Fakultas Bahasa dan Seni memiliki bagian tata usaha yang bertugas melaksanakan administrasi umum, perlengkapan, keuangan, kepegawaian, dan kependidikan. Secara rinci unsur tata usaha sebagai berikut: Kepala Kantor Fakultas, Kepala Seksi Bidang 1, Kepala Seksi Bidang 2.

Fakultas Bahasa dan Seni mempunyai sembilan belas (19) program studi terdiri dari empat belas (14) program studi S1, empat (4) program studi S2 dan satu (1) program studi S3 yaitu: (1) Program Studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, (2) Program Studi S1 Sastra Indonesia, (3) Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris, (4) Program Studi S1 Sastra Inggris, (5) Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, (6) Program Studi S1 Sastra Jerman, (7) Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jepang, (8) Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, (9) Program Studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa, (10) Program Studi S1 Pendidikan Seni Rupa, (11) Program Studi S1 Seni Rupa Murni, (12) Program Studi S1 Desain Komunikasi Visual, (13) Program Studi S1 Pendidikan Sendratasik (Seni Drama, Tari, Musik), (14) Program Studi S1 Musik, (15) Program Studi S2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, (16) Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Inggris, (17) S2 Pendidikan Seni Budaya, (18) S2 Pendidikan Bahasa dan Sastra, dan (19) Program Studi S3 Pendidikan Bahasa dan Sastra. Tiap program studi dipimpin oleh Koordinator Program Studi. Di FBS masing-masing program studi memiliki laboratorium dan atau studio atau ruang *workshop* yang jumlah dan jenisnya disesuaikan dengan kebutuhan program studi yang dibawah tanggung jawab dari Kepala Laboratorium Bahasa dan Kepala Laboratorium Seni. Untuk kelancaran program kegiatan laboratorium/studio, masing-masing prodi menunjuk seorang Kepala Sub Laboratorium/Studio yang bertanggung jawab langsung kepada ketua program studi dan kepala laboratorium.

STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA



Gambar 1 Struktur Organisasi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Tujuan Organisasi

Rencana Strategis Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) disusun berdasar arah kebijakan penyelenggaraan pendidikan yang dirumuskan dalam Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program, Arah Kebijakan dan Strategi Kebijakan.

1. Visi

Visi FBS adalah:

”FBS UNESA menjadi fakultas yang tangguh, adaptif, inovatif dalam ilmu bahasa, sastra, seni, dan desain yang berbasis kewirausahaan di bidang kependidikan dan nonkependidikan”

2. Misi

Berdasar pada Visi FBS, maka disusun misi untuk mencapai tujuan visi tersebut. Adapun Misi FBS adalah berikut.

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam ilmu bahasa, sastra, seni, dan desain yang adaptif, inovatif, berdasarkan kearifan lokal dan berwawasan global yang berbasis kewirausahaan di bidang kependidikan dan nonkependidikan;
- b. Menyelenggarakan penelitian dan meningkatkan kualitas inovasi dalam ilmu bahasa, sastra, seni, dan desain yang berbasis kewirausahaan di bidang kependidikan dan nonkependidikan;
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan menyebarkan inovasi dalam ilmu bahasa, sastra, seni, dan desain yang berbasis kewirausahaan di bidang kependidikan dan nonkependidikan untuk kesejahteraan masyarakat;
- d. Menyelenggarakan kegiatan tridharma perguruan tinggi melalui sistem multikampus secara sinergi, terintegrasi, harmonis, dan berkelanjutan dengan

- 
- memperhatikan keunggulan UNESA dalam ilmu bahasa, sastra, seni, dan desain di bidang kependidikan dan nonkependidikan;
- e. Menyelenggarakan tata kelola fakultas yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel yang menjamin mutu secara berkelanjutan; dan Menyelenggarakan kerja sama secara nasional dan internasional yang produktif dalam menciptakan, mengembangkan, dan menyebarluaskan inovasi dalam ilmu bahasa, sastra, seni, dan desain di bidang kependidikan dan nonkependidikan.

3. Tujuan

Untuk mewujudkan visi dan misi, dirumuskan tujuan FBS Unesa sebagai berikut.

- a. Menghasilkan lulusan dalam ilmu bahasa, sastra, seni, dan desain yang berakhlak mulia, profesional, berkecerdasan majemuk, berdaya juang, berdaya saing tinggi, inovatif, dan berjiwa kewirausahaan di bidang kependidikan dan nonkependidikan;
- b. Menghasilkan dan meningkatkan kualitas inovasi dalam ilmu bahasa, sastra, seni, dan desain yang berbasis kewirausahaan di bidang kependidikan dan nonkependidikan;
- c. Menghasilkan karya ilmu pengetahuan dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi yang unggul, berkualitas, dan inovatif dalam ilmu bahasa, sastra, seni, dan desain dan yang berbasis kewirausahaan di bidang kependidikan dan nonkependidikan dengan memperhatikan keunggulan UNESA;
- d. Menyebarluaskan inovasi dalam ilmu bahasa, sastra, seni, dan industri kreatif yang berbasis kewirausahaan di bidang kependidikan dan nonkependidikan;
- e. Mewujudkan tata kelola fakultas yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel yang menjamin mutu secara berkelanjutan;

- f. Mewujudkan kolaborasi yang produktif dengan lembaga nasional dan internasional dalam menciptakan, mengembangkan, dan menyebarkan inovasi dalam ilmu bahasa, sastra, seni, dan desain di bidang kependidikan dan nonkependidikan.

B. Perjanjian Kinerja

Keberhasilan pelaksanaan kebijakan di Fakultas Bahasa dan Seni didukung oleh kelembagaan yang efektif dan akuntabel untuk melaksanakan berbagai program kegiatan yang telah ditetapkan.

Perjanjian kinerja Fakultas Bahasa dan Seni merujuk pada perjanjian kinerja Rektor Universitas Negeri Surabaya dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Tahun 2023. Perjanjian kinerja tersebut selanjutnya didistribusikan menjadi perjanjian kinerja Dekan FBS Unesa dengan Rektor Unesa Tahun 2023. Adapun perjanjian kinerja Dekan dengan Rektor adalah sebagai berikut.

Tabel 1 Perjanjian Kontrak Kinerja Dekan FBS Unesa dengan Rektor Unesa

| No | Sasaran Kinerja | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Target Unesa | Target FBS | |
|----|---|----------------------------|--|--------------|------------|-------|
| 1. | Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi | 1.1 | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. | % | 60 | 60,08 |
| | | 1.2 | Persentase lulusan S1 | % | 30 | 55 |

| No | Sasaran Kinerja | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Target Unesa | Target FBS | |
|----|---|---|---|--------------|------------|-------|
| | | dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. | | | | |
| 2. | Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | 2.3 | Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir | % | 30 | 72,18 |
| | | 2.4 | Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; | % | 40 | 78,10 |

| No | Sasaran Kinerja | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Target Unesa | Target FBS |
|----|--|--|-----------------------------------|--------------|------------|
| | | memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. | | | |
| | | 2.5 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. | hasil penelitian per jumlah dosen | 0,5 | 3 |
| 3. | Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | 3.6 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. | % | 75 | 100 |

| No | Sasaran Kinerja | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Target Unesa | Target FBS | |
|----|---|----------------------------|--|--------------|------------|-------|
| | | 3.7 | Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. | % | 40 | 75 |
| | | 3.8 | Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. | % | 16 | 35,71 |
| 4. | Meningkatnya tata kelola satuan kerja lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi | 4.9 | Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB | predikat | BB | A |
| | | 4.10 | Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas | nilai | 80 | 80,05 |

| No | Sasaran Kinerja | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Target Unesa | Target FBS |
|----|-----------------|---------------------------------------|--------|--------------|------------|
| | | Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 | | | |

Kriteria pengukuran kontrak kinerja Dekan dengan Rektor dijabarkan dalam indikator Kinerja Utama (IKU) yang menjadi rujukan penilaian pencapaian kinerja. Adapun indikator dan capaian kinerja dari IKU adalah sebagai berikut.

Tabel 2 Capaian Indikator Kinerja Utama

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Uraian |
|----|---|---|--|
| 1 | Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi | 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta | Persentase = $60,08\%$ diperoleh dari $(596 : 992) \text{ lulusan} \times 100\%$. Dengan rincian : a) Lulusan tahun 2022 S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan < 6 bulan dan gaji 1,2 kali UMP = 360 org; b) Lulusan tahun 2022 S1 dan D4/D3/D2 melanjutkan studi = 59 org; c) Lulusan tahun 2022 S1 dan D4/D3/D2 menjadi wiraswasta = 177org. |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Uraian |
|----|------------------|----------------------------|--|
| | | | <p>d) Total Lulusan S1 dan D4/D3/D2 tahun 2022 = 992 mahasiswa</p> <p>Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program/kegiatan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tracer studi dan user survey FBS Unesa 2. Pendanaan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) 3. Pelatihan pembekalan karir untuk mahasiswa melampaui masa studi normal FBS Unesa 4. Sarasehan Pembimbingan Akademik dan Non-Akademik Mahasiswa di Luar Masa Studi Normal FBS Unesa 5. Operasional pemilu raya mahasiswa selingkung FBS Unesa 6. Pendidikan Anti Radikalisme 7. Sertifikasi Kompetensi Prodi Pendidikan bahasa jerman mahasiswa FBS Unesa 8. Pengurusan hak kekayaan intelektual (HKI) mahasiswa FBS Unesa 9. Pelaksanaan Yudisium |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Uraian |
|----|------------------|---|---|
| | | 1.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. | <p>Persentase = 55% diperoleh dari (2634 : 4789) mahasiswa x 100%.</p> <p>Dengan rincian:</p> <p>(1) Mahasiswa berprestasi: 250</p> <p>(2) Program mahasiswa MBKM, : 2384</p> <p>(3) Total mahasiswa = 4789 mahasiswa</p> <p>Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program/kegiatan sebagai berikut:</p> <p>Bidang Akademik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan Simpelmawa FBS Unesa 2. Pengelolaan MBKM FBS Unesa 3. Sosialisasi pedoman MBKM tahun 2023, updating pedoman magang, msib, sib, kkn, plp, pertukaran mahasiswa. 4. Penyelenggaraan kompetisi bidang bahasa dan seni (dalam berbagai ivent) secara nasional maupun internasional 5. Pendampingan mahasiswa mengikuti Flagship (IISMA, NUPACE, MONBUSHOU) |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Uraian |
|----|------------------|----------------------------|--|
| | | | <p>Bidang Kemahasiswaan dan Alumni:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Workshop Penyusunan Proposal Program Kreatifitas Mahasiswa FBS Unesa 2. Pelaksanaan kegiatan Mahasiswa di Luar Kampus untuk Seminar, Pameran, Kompetisi, dan Kegiatan Ormawa FBS Unesa (Pendaftran dan Akomodasi) 3. Pembinaan mahasiswa berprestasi FBS Unesa 4. Festival bulan bahasa dan seni FBS Unesa 5. Pameran Internasional Seni Rupa dan Desain FBS Unesa 6. Kegiatan peningkatan prestasi non akademik mahasiswa Prodi pendidikan Bahasa Inggris FBS Unesa 7. Kegiatan peningkatan prestasi non akademik mahasiswa Prodi Sastra Inggris FBS Unesa 8. Pengembangan Kreativitas Mahasiswa Prodi Pendidikan |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | | Uraian |
|----|---|----------------------------|---|--|
| | | | | Sendratasik FBS Unesa |
| 2. | Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | 2.3 | Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir | <p>Persentase = 72,18% diperoleh dari (122 : 169) dosen x 100%.</p> <p>Dengan rincian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Dosen yang berkegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi di kampus lain berjumlah 74 orang 2) Dosen yang berkegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi QS100 berjumlah 0 orang 3) Dosen sebagai Ahli /Praktisi di DIDU berjumlah 24 orang; 4) Dosen yang membina mahasiswa berprestasi minimal Nasional, berjumlah 24 orang. 5) Jumlah dosen = 169 dosen <p>Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program/kegiatan sebagai berikut:</p> <p>Bidang Akademik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis data dosen yang berkegiatan di luar PT 2. Sosialisasi program praktisi |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | | Uraian |
|----|------------------|----------------------------|--|---|
| | | | | <p>mengajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Adjunt Professor, Guest lecturer, visiting professor 4. Penetapan kebijakan dosen wajib membimbing mahasiswa mengikuti lomba tingkat nasional 5. Kolaborasi dalam Tridarma Perguruan Tinggi 6. Bekerjasama dengan perguruan tinggi QS 100 (University of York, Monash University) <p>Bidang kemahasiswaan dan Alumni</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Teridentifikasinya dosen pembimbing prestasi kegiatan kompetisi tingkat internasional dan nasional yang diselenggarakan pusat prestasi nasional sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Pilmapres Tk. Nasional |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Uraian |
|----|------------------|---|---|
| | | 2.4 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. | <p>Persentase = 78,10% diperoleh dari (132 : 169) dosen x 100%.</p> <p>Dengan rincian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Dosen yang berkualifikasi S3 sebanyak 60 dosen; 2) Dosen bersertifikat kompetensi sebanyak 69 dosen; 3) Dosen yang diakui oleh Industri/Praktisi sebanyak 3 dosen. 4) Jumlah dosen= 169 dosen. <p>Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program/kegiatan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Telah melakukan rekapitulasi data tubel dosen masing-masing prodi dan jumlah dosen tubel berdasarkan univ yang dituju 2. Berdasarkan TW 4 2022 dan liga IKU 2022, sertifikat kompetensi yang digunakan untuk tahun ini adalah 2022-2023 3. Mengundang dosen praktisi (minimal 6 orang/prodi) |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | | Uraian |
|----|------------------|----------------------------|--|---|
| | | | | 4. Pendaftaran LSP dosen FBS Unesa 5. Dosen Praktisi Prodi Desain Komunikasi Visual FBS Unesa 6. Dosen praktisi Prodi Pendidikan Sendratasik FBS Unesa 7. Dosen Praktisi Prodi Seni Musik FBS Unesa 8. Penyelenggaraan Perkuliahan bersama dosen praktisi Prodi Pendidikan Seni Rupa FBS Unesa |
| | | 2.5 | Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. | Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat = 3 diperoleh dari 507 karya : 169 dosen. Dengan rincian: 1) Jumlah artikel terbit di jurnal Internasional sebanyak 168 artikel 2) Jumlah artikel terbit di prosiding seminar Internasional sebanyak 339 prosiding. 3) Jumlah dosen = 169 dosen Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program/kegiatan sebagai berikut: |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Uraian |
|----|------------------|----------------------------|---|
| | | | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan penerimaan pendanaan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan sumber dana PNBPN Unesa 2023 yang dikelola LPPM 2. Mobilisasi dosen dengan menargetkan dosen memiliki tiga karya publikasi ilmiah/paten sebagai ketua 3. Penyelenggaraan diseminasi karya ilmiah dalam bentuk konferensi internasional (dengan rekognisi internasional) dan seminar nasional (bekerjasama dengan jurnal ilmiah bersinta) 4. Workshop penulisan karya ilmiah/academic writing 5. Workshop dan pendampingan re/akreditasi jurnal di FBS 6. Program Internasionalisasi FBS Unesa 7. Workshop academic writing dan penerjemah FBS Unesa 8. Penelitian Kebijakan FBS Unesa |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | | Uraian |
|----|--|----------------------------|--|---|
| | | | | 9. Pengabdian Kepada Masyarakat FBS Unesa 10. Seminar nasional prodi pendidikan bahasa inggris FBS Unesa 11. Seminar nasional prodi sastra inggris FBS Unesa 12. Seminar Nasional Prodi Desain Komunikasi Visual FBS Unesa 13. Seminar Nasional Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang FBS Unesa 14. Seminar Nasional Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Mandarin FBS Unesa 15. Seminar Nasional prodi seni rupa murni FBS Unesa 16. Seminar Nasional prodi pendidikan seni rupa FBS Unesa |
| 3. | Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | 3.6 | Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra. | Jumlah prodi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra = 14 prodi. Program/kegiatan yang mendukung ketercapaian target adalah sebagai berikut: 1) Melakukan kerjasama dengan institusi pemerintah (sekolah dan |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | | Uraian |
|----|------------------|----------------------------|---|---|
| | | | | <p>desa);</p> <p>2) Pengelolaan MBKM FBS Unesa, dan</p> <p>3) Pengelolaan kerja sama FBS Unesa.</p> |
| | | 3.7 | <p>Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.</p> | <p>Persentase = 75% diperoleh dari (597:795) mata kuliah x 100%.</p> <p>Dengan rincian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pembelajaran pada mata kuliah berbasis pemecahan kasus (case method) sejumlah 298 mata kuliah, 2. Pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) pada 299 mata kuliah, 3. Total mata kuliah = 795 mata kuliah <p>Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program/kegiatan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Alokasi pendanaan untuk revitalisasi kurikulum 5. Alokasi pendanaan untuk pengembangan bahan ajar 6. Pendampingan dan Workshop RPS |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Uraian |
|----|------------------|----------------------------|--|
| | | | <p>dan OBE</p> <p>7. Monitoring perkuliahan melalui angket mahasiswa dan penjaminan mutu</p> <p>8. Penyusunan Bahan Ajar FBS Unesa</p> <p>9. Penyusunan Bahan Ajar Prodi Desain Komunikasi Visual FBS Unesa</p> <p>10. Penyusunan Bahan Ajar Prodi Pendidikan Sendratasik FBS Unesa</p> <p>11. Penyusunan Bahan Ajar Jurusan Seni Rupa FBS Unesa (prodi pendidikan Seni rupa)</p> <p>12. Penyusunan Bahan Ajar Jurusan Seni Rupa FBS Unesa (prodi Seni rupa murni)</p> <p>13. Penulisan Buku Ajar Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin FBS Unesa</p> <p>14. Penyusunan Bahan Ajar Prodi Seni Musik FBS Unesa</p> <p>15. Penyusunan Bahan Ajar jurusan jepang FBS Unesa</p> <p>16. Penyusunan Bahan Ajar jurusan</p> |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | | Uraian |
|----|------------------|----------------------------|--|---|
| | | | | <p>Jawa FBS Unesa</p> <p>17. Workshop Perumpungan Bidang Keahlian JBSI Prodi Sastra Indonesia FBS Unesa</p> |
| | | 3.8 | <p>Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.</p> | <p>Persentase = 35,71% yang diperoleh dari (6:14) prodi x 100% dengan rincian sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Sebanyak 4 prodi telah melakukan akreditasi internasional AQAS; 2) Sebanyak 2 prodi sedang menyusun borang akreditasi internasional AQAS. 3) Total 6 prodi. <p>Program/kegiatan yang mendukung ketercapaian target sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. penyusunan borang akreditasi nasional dan internasional; 2. pengadaan sarpras untuk keperluan akreditasi internasional; 3. operasional GPM; 4. pengelolaan website. |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | | Uraian |
|----|--|----------------------------|---|--|
| 4. | Meningkatnya tata kelola satuan kerja lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi Meningkatnya tata kelola satuan kerja lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi | 4.9 | Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB | Melakukan koordinasi dan kompilasi data dukung dari bidang akademik, kemahasiswaan, keuangan dan prodi. serta melakukan penilaian mandiri di tingkat fakultas sehingga diperoleh laporan kinerja FBS adalah A dengan interpretasi memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi dan sangat akuntabel |
| | | 4.10 | Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 | <p>Nilai sebesar 80,05%, diperoleh dari Nilai EKA dengan rincian sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penyerapan anggaran = 9,22 b. Konsistensi = 9,46 c. Capaian rincian output = 43,50 d. Efisiensi = 17,88 <p>A. Program/kegiatan yang mendukung ketercapaian target serapan anggaran sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Pendampingan penyelesaian pertanggungjawaban keuangan; 2) Melaksanakan percepatan pengadaan barang/jasa; |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Uraian |
|----|------------------|----------------------------|--|
| | | | <p>3) Melaksanakan kegiatan prodi; 4) Percepatan kegiatan bidang.</p> <p>B. Program/kegiatan yang mendukung ketercapaian target capaian output yaitu dengan percepatan program prioritas bidang I, II, dan prodi.</p> <p>C. Program/kegiatan yang mendukung ketercapaian target konsistensi RPD sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan rencana penggunaan dan rencana penarikan dana; 2. Melakukan monitoring penyelesaian penggunaan dana RBA bidang dan prodi. <p>D. Program/kegiatan yang mendukung ketercapaian target efisiensi serapan anggaran yaitu dengan pengoptimalan penggunaan anggaran setiap program yang dijalankan</p> |